

## RINGKASAN

**Asuhan Gizi Pasien *Myelodysplastic Syndrome* + *Anemia Normokromik Normositer* (Hb 4.1) + *Leukopenia* (Wbc 2.870) + *Anemic Heart Disease* Di Ruang Kemuning I RSUD Dr. Soetomo Surabaya**, Maharani Balqis Maulida, NIM G42220984, Tahun 2025, 62 Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M. Rizal Permadi, S.Gz., M. Gizi., Dietisien. (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di Ruang Kemuning I RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada tanggal 20–26 Oktober 2024. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menerapkan proses asuhan gizi terstandar pada pasien rawat inap, khususnya pasien dengan penyakit kronik dan kompleks. Salah satu kegiatan utama magang adalah pelaksanaan asuhan gizi mendalam pada pasien dengan diagnosis medis *Myelodysplastic Syndrome* disertai anemia normokromik normositer, leukopenia, dan anemic heart disease.

Pelaksanaan asuhan gizi dilakukan melalui tahapan ADIME yang meliputi pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien berusia 73 tahun dengan status gizi normal, namun mengalami anemia berat berdasarkan pemeriksaan laboratorium. Diagnosis gizi yang ditegakkan meliputi defisit pengetahuan gizi dan perubahan nilai laboratorium terkait gangguan pembentukan sel darah. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan bentuk makanan lunak dan mudah dicerna, disertai edukasi gizi kepada pasien dan keluarga.

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa pasien mampu menghabiskan sebagian besar makanan yang disajikan dengan tingkat asupan energi dan protein dalam kategori cukup hingga baik. Selama perawatan, kondisi klinis pasien relatif stabil dan terdapat perbaikan parameter laboratorium setelah

pemberian terapi medis dan dukungan gizi. Secara keseluruhan, kegiatan magang ini memberikan pemahaman dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik secara komprehensif serta meningkatkan kompetensi profesional sebagai calon dietisien klinik.